

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Strategi komunikasi interpersonal yang diterapkan guru dalam menumbuhkan *self-efficacy* peserta didik pada pembelajaran IPAS yaitu melalui komunikasi satu arah, dua arah, dan tiga arah. Cakupan dari pendekatan ini meliputi: keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Adapun faktor pendukungnya berupa penguasaan kelas, penggunaan media pembelajaran, pemanfaatan teknologi, serta sarana dan prasarana. Sedangkan faktor penghambat dan kendala berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa adanya peserta didik yang belum siap untuk belajar dan membutuhkan perhatian lebih. Sedangkan faktor eksternal berupa adanya peserta didik yang tidak membawa alat dan bahan untuk pembuatan media, sehingga memerlukan waktu yang lebih lama untuk mencari alat dan bahan pengganti.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi komunikasi interpersonal guru dalam menumbuhkan *self-efficacy* peserta didik sekolah dasar, terdapat implikasi sebagai berikut:

1. Menambah wawasan bahwa komunikasi interpersonal merupakan salah satu strategi yang mampu menumbuhkan *self-efficacy* peserta didik.
2. Hasil penelitian diharapkan mampu menjadi referensi bagi pendidik dalam menumbuhkan *self-efficacy* peserta didik.

3. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan bisa menjadi masukan:

1. Bagi sekolah, disarankan untuk terus memberikan dukungan dan fasilitas kepada para guru dalam memenuhi kebutuhan mengajar. Serta memperhatikan peserta didik, karena peserta didik merupakan generasi penerus yang akan menjadi pemimpin dimasa yang akan datang.
2. Bagi guru, disarankan agar tidak puas dengan strategi yang ada, dan teruslah menggunakan strategi-strategi lain yang mampu meningkatkan *self-efficacy* peserta didik. Guru harus mencoba berbagai strategi dalam mengajar agar bisa mengantarkan peserta didik menjadi individu yang tidak mudah menyerah dan percaya atas kemampuannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi, dan menggali strategi-strategi lain yang juga mampu meningkatkan *self-efficacy* peserta didik.